

**PERANCANGAN BUKU VISUAL
PENANAMAN NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT
BERAGAMA DALAM PERSPEKTIF ILMU TASAWUF
MAULANA RUMI**



PERANCANGAN

**Oleh:
Sukrul Abdul Goni
NIM: 1612402024**

**PROGRAM STUDI S1 DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2021**

**PERANCANGAN BUKU VISUAL
PENANAMAN NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT
BERAGAMA DALAM PERSPEKTIF ILMU TASAWUF
MAULANA RUMI**



PERANCANGAN

Oleh:
Sukrul Abdul Goni
NIM: 1612402024

**Tugas Akhir Ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institu Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Komunikasi Visual
2021**

Tugas Akhir Perancang berjudul:

PERANCANGAN BUKU VISUAL PENANAMAN NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DALAM PERSPEKTIF ILMU TASAWUF MAULANA RUMI, diajukan oleh Sukrul Abdul Goni, NIM 1612402024, Program Studi S-1 Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90241), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 5 Januari 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

PembimbingI/ Anggota



Drs. M. Umar Hadi, MS.

NIP. 19580824 198503 1 001 / NIDN. 0024085801

PembimbingII/ Anggota



Indira Maharsi, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19720909 200812 1 001 / NIDN. 0009097204

Cognate/ Anggota



Hesti Rahayu, S.Sn., M.A.

NIP. 19740730 199802 2 001 / NIDN. 0030077401

Ketua Program Studi/ Ketua/ Anggota



Duta Tunggal Aji, S.S., M.A.

NIP 19870103 201504 1 002 / NIDN. 0003018706

Ketua Jurusan Desain/ Ketua



Martine Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.

NIP. 19770315 200212 1 005 / NIDN. 0015037702

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.

NIP 19691108 199303 1 001 / NIDN. 0008116906

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Tugas Akhir ini saya ini tidak mungkin selesai tanpa ada restu dari Allah SWT, atas berkat dan rahmat-Nya yang telah dilimpahkan dan diberikan kepada saya hingga saat ini, diantaranya:

1. Kedua orang tua, Bapak M. Khozin dan Ibu Ruin Fatmah, atas kasih sayang, pengorbanan, dan doanya yang selalu mengalir selama ini.
2. Kaka dan adik, Mujib Hidayat dan M. Nahla Rafie, M. Dzawil Arkham yang telah memberikan *support* dan doanya selama ini yang tidak dapat terwakilkan oleh apaun,
3. Pesantren Maulana Rumi dan jamaah serta berbagai pihak yang sudah membantu dalam penelitian perancangan ini,
4. Teman-teman Kidang Alas 2016 terkhusus Bagus Ghaffar, Syukrul Hidayat, Nur Praditya, M. Salmon yang sudah menemani dan membantu dalam menjalani perkuliahan hingga saat ini,
5. Teman-teman Pejantan Tangguh, M. Yusril Firza, Sandika Oge w., Riqi Ainun N. yang selalu memberi motivasi, pengaruh baik dan doanya selama ini,
6. Surya Atmaja dan Aditya Sulistyaningrum yang telah menemani begadang dalam pengerjaan Tugas Akhir ini,
7. Pihak-pihak yang sudah membantu dan tidak dapat dicantumkan satu-persatu, dan
8. Sukrul Abdul Goni, terima kasih sudah meyakinkan diri, terimakasih sudah berjuang dengan kapasitas yang dimiliki, terimakasih atas segalanya.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan YME atas segala anugerah dan karunia-Nya, sehingga penulis bisa menjalani dan menyelesaikan Tugas Akhir perancangan dengan judul **PERANCANGAN BUKU VISUAL PENANAMAN NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DALAM PERSPEKTIF ILMU TASAWUF MAULANA RUMI** sebagai syarat kelulusan perkuliahan di Desain Komunikasi Visual, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selain itu, perancangan ini dimaksudkan sebagai keprihatinan terhadap kehidupan beragama yang sering terusik kerukunannya karena sikap intoleran yang disebabkan kurangnya pemahaman agama dari segi esensi dan hakikatnya. Ilmu tasawuf yang mengajarkan memahami sesuatu dari segi hakikat, terlebih tasawuf Maulana Rumi yang didalamnya terdapat pelajaran penanaman nilai toleransi jika dikaji lebih dalam, menjadi salah satu jawaban dari persoalan diatas. Tak lupa juga bahwasanya karya tugas akhir ini diharapkan dapat memberi sumbangan pengetahuan dan bermanfaat bagi siapapun.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam proses perancangan ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga koreksi, kritikan, dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk meningkatkan kualitas dari perancangan ini demi kemajuan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 12 Desember 2020

Sukrul Abdul Goni
NIM. 1612402024

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengerjaan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang sudah membantu selama masa perkuliahan berlangsung hingga selesainya pengerjaan Tugas Akhir. Ucapan terima kasih ini saya sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
2. Bapak Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
3. Ibu Dr. Yulriawan, M.Hum., selaku Pembantu Dekan I, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
4. Ibu Yulyta Kodrat Prasetyaningsih, S.T., M.T, selaku Pembantu Dekan II, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Bapak Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn., selaku Pembantu Dekan III, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
6. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
7. Bapak Daru Tunggal Aji, S.S., M.A., selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual,
8. Ibu Hesti Rahayu, S.Sn., M.A., selaku *cognate*,
9. Bapak Drs. M. Umar Hadi, M.S., dan Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn., selaku dosen pembimbing I dan II yang telah sabar membimbing dan membantu sampai pengerjaan skripsi ini dapat diselesaikan,
10. Bapak Kadek Primayudi S.Sn., M.Sn., selaku dosen wali selama kuliah S-1 Desain Komunikasi Visual,
11. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi DKV yang telah membantu dalam menjalani masa perkuliahan di DKV Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukrul Abdul Goni

NIM : 1612402024

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Jurusan : Desain

Fakultas : Seni Rupa

Jenis : Tugas Akhir Perancangan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan Judul:

PERANCANGAN BUKU VISUAL PENANAMAN NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DALAM PERSPEKTIF ILMU TASAWUF MAULANA RUMI, perancangan ini dibuat untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Desain pada Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, karya ini sepenuhnya merupakan hasil pemikiran saya dan sejauh yang saya ketahui belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun, baik di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian sumber informasi sebagai acuan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 12 Desember 2020

Sukrul Abdul Goni
NIM. 1612402024

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukrul Abdul Goni

NIM : 1612402024

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Jurusan : Desain

Fakultas : Seni Rupa

Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyerahkan kepada perpustakaan UPT ISI Yogyakarta, karya tugas akhir perancangan yang berjudul **PERANCANGAN BUKU VISUAL PENANAMAN NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DALAM PERSPEKTIF ILMU TASAWUF MAULANA RUMI**. Dengan demikian penulis memberikan kepada UPT bentuk lain, mengalihkannya dalam bentuk lain, mengelola dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan dalam internet atau media lain, untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab dan kesadaran tanpa paksaan dari pihak lain manapun.

Yogyakarta, 12 Desember 2020

Sukrul Abdul Goni
NIM. 1612402024

ABSTRAK

PERANCANGAN BUKU VISUAL PENANAMAN NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DALAM PERSPEKTIF ILMU TASAWUF MAULANA RUMI

Nama: Sukrul Abdul Goni

NIM: 1612402024

Status Bangsa Indonesia sebagai negara dengan bermacam-macam umat beragama semestinya merupakan suatu kekayaan yang harus dijaga dan dipupuk bersama agar tetap dalam tatanan sosial beragama yang saling toleran. Meskipun sering terjadi kasus yang mengancam kerukunan beragama demi kepentingan-kepentingan oknum tertentu, maka semestinya sikap dan pemahaman agama yang bijaksana harus tertanam di setiap generasi. Oleh sebab itu perlu adanya suatu pengetahuan yang menjembatani agar dalam menjalani kehidupan beragama juga harus melihat dari nilai substansi, dan dari sinilah ilmu tasawuf terlebih tasawuf Maulana Rumi yang memuat ajaran tasawuf kasih sayang (*Sufiyatul hub*) menjadi salah satu solusi untuk diperkenalkan.

Akan tetapi, karena konten tasawuf yang selama ini dianggap sebagai salah satu cabang ilmu agama yang rumit dan membutuhkan pemahaman lebih termasuk tasawuf Maulana Rumi, mengakibatkan kurangnya atensi di kalangan remaja muslim untuk mempelajarinya. Hal ini juga ditambah dengan kecenderungan buku atau media pengarsipan yang membahas tasawuf yang beredar dipasaran sangat formal dan cenderung apa adanya.

Untuk itu, perancangan buku tentang tasawuf Maulana Rumi kaitannya dengan nilai toleransi perlu dikemas dengan menarik dan informatif. Buku visual dipilih sebagai media komunikasi visual untuk menampung informasi dan menyajikannya dengan kombinasi visual dan tekstual yang seimbang. Buku visual dikemas dengan teknik *digital painting* dan disesuaikan dengan jaman sekarang meskipun referensi perancangan mengambil dari gaya ilustrasi buku islam abad pertengahan corak Persia namun tetap dengan penyesuaian target *audience* agar buku tidak terkesan kaku dan tetap informatif.

Kata kunci: buku visual, toleransi, tasawuf, Maulana Rumi.

ABSTRACT

DESIGNING VISUAL BOOK FOR INSTILLING TOLERANCE VALUE AMONG RELIGIOUS COMMUNITIES IN THE PERSPECTIVE OF SUFISM MAULANA RUMI

Name: Sukrul Abdul Goni

NIM: 1612402024

The Status of Indonesia as a nation with various religion communities might be the wealth that must be preserved and nurtured to remain within a tolerance religious social order. Even though there are often cases threatening religious harmony for the sake of certain individuals, a wise religious attitude and understanding should be embedded in every generation. Therefore, it is necessary to have knowledge for bridging in living a religious life we must also perceive from the substance value. Hence, the science of Sufism, especially Maulana Rumi's Sufism, which contains the teachings of love (Sufiyatul hub) become one of the solutions to be introduced.

The content of Sufism which has been considered as a complex branch of religious knowledge and requires more understanding, including Maulana Rumi's Sufism, it causes a lack of attention among Muslim teenagers to study it. This is also compounded by the tendency of books or archiving media that discuss Sufism to be very formal and tend to be straightforward.

For those reasons, the design of book about Sufism by Maulana Rumi related to the value of tolerance needs to be presented in an interesting and informative manner. Visual books were chosen as visual communication media to accommodate information and present it with a balanced combination of visual and textual. The visual book is presented with digital painting techniques and adapted to today's era even though the design reference is taken from the Persian style of medieval Islamic book illustration, but still with the adjustment of the target audience. Therefore, the book does not seem stiff and it remains informative.

Keyword: visual book , tolerance, Sufism, Maulana Rumi.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SAMPUL PENGAJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Perancangan.....	4
D. Batasan Masalah.....	4
E. Manfaat Perancangan	5
1. Bagi Peneliti	5
2. Bagi Instansi Pendidikan.....	5
3. Bagi Masyarakat	5
F. Definisi Operasional.....	5
G. Metode Perancangan.....	6
H. Metode Analisis Data	7
I. Konsep Perancangan	8
J. Skematika Perancangan	10
BAB II: IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA	11
A. Identifikasi Data	11
1. Tinjauan Buku Visual	11
2. Tinjauan Toleransi	32

3. Tinjauan Ilmu Tasawuf	38
4. Tinjauan Maulana Rumi.....	40
5. Titik Temu tasawuf Maulana Rumi dengan Nilai Toleransi.....	44
B. Analisis Data	46
C. Kesimpulan Analisis	59
BAB III: KONSEP DESAIN	60
A. Konsep Media.....	60
1. Tujuan Media.....	61
2. Strategi Media.....	61
B. Program Kreatif.....	65
1. Judul Buku	65
2. Sinopsis.....	65
3. <i>Storyline</i>	66
4. <i>Gaya Layout</i>	75
5. Warna	76
6. Tipografi	77
7. Ilustrasi	78
8. Sampul Depan dan Belakang.....	79
9. Finishing	79
10. Jadwal Perancangan.....	80
BAB IV: STUDI VISUAL DAN PROSES PERANCANGAN	81
A. Proses Perancangan Visual	81
B. Studi Visual	81
1. Studi Gaya Ilustrasi.....	81
2. Studi Visual Tokoh	83
3. Studi Visual Aset Ilustrasi.....	85
4. Studi Visual Tipografi.....	117
5. Studi Visual Warna	118
6. Studi Tata Letak.....	121
C. Final Desain	123
D. Media Pendukung.....	145
E. Media Informasi	147

BAB V: PENUTUP	149
A. Kesimpulan	149
B. Saran	150
DAFTAR PUSTAKA	152
LAMPIRAN	155
A. Lampiran Dokumentasi.....	155



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sistematika Perancangan	10
Gambar 2.1. Contoh Buku Visual.....	12
Gambar 2.2. Pensil <i>Charcoal</i>	14
Gambar 2.3. Hasil Ilustrasi Potret dari Goresan Pensil <i>Charcoal</i>	14
Gambar 2.4. Pastel.....	15
Gambar 2.5. Ilustrasi Menggunakan Media Pastel.....	15
Gambar 2.6. Pensil Warna	16
Gambar 2.7. Hasil Ilustrasi dengan Goresan Pensil Warna.....	16
Gambar 2.8. Marker atau Spidol	17
Gambar 2.9. Hasil Ilustrasi dengan Goresan Marker atau Spidol	17
Gambar 2.10. Ballpoint/Pen	18
Gambar 2.11. Ilustrasi dengan Goresan Ballpoint/Pen	18
Gambar 2.12. Cat Air	19
Gambar 2.13. Ilustrasi dengan Sapuan Cat Air	19
Gambar 2.14. Cat Poster	20
Gambar 2.15. Ilustrasi <i>Still Life</i> Menggunakan Sapuan Cat Poster.....	20
Gambar 2.16. Cat Akrilik	21
Gambar 2.17. Ilustrasi dengan Sapuan Cat Akrilik	21
Gambar 2.18. Pensil <i>Aquarel</i>	22
Gambar 2.19. Ilustrasi dengan Goresan & Sapuan Pensil <i>Aquarel</i>	22
Gambar 2.20. <i>Pen Tablet</i>	23
Gambar 2.21. Contoh ilustrasi digital berbasis <i>bitmap</i>	24
Gambar 2.22. Contoh ilustrasi digital berbasis <i>vector</i>	24
Gambar 2.23. Hasil kuesioner pertanyaan 1	47

Gambar 2.24. Hasil kuesioner pertanyaan 2	47
Gambar 2.25. Hasil kuesioner pertanyaan 3	48
Gambar 2.26. Hasil kuesioner pertanyaan 4	48
Gambar 2.27. Hasil kuesioner pertanyaan 5	49
Gambar 2.28. Hasil kuesioner pertanyaan 6	49
Gambar 2.29. Hasil kuesioner pertanyaan 7	50
Gambar 2.30. Hasil kuesioner pertanyaan 8	50
Gambar 2.31. Hasil kuesioner pertanyaan 9	51
Gambar 2.32. Hasil kuesioner pertanyaan 10.....	51
Gambar 2.33. Hasil kuesioner pertanyaan 11.....	52
Gambar 3.1. Tabel <i>story line</i> buku visual.....	75
Gambar 3.2. Refrensi <i>layout</i> yang akan diaplikasikan kedalam buku visual.....	76
Gambar 3.3. Refrensi <i>layout</i> yang akan diaplikasikan kedalam buku visual.....	76
Gambar 3.4. <i>Color scheme</i> Ilustrasi.....	77
Gambar 3.5. <i>Font</i> sub judul buku visual “Aller”.....	77
Gambar 3.6. <i>Font</i> bab dan sub bab “Trajan Pro 3”	78
Gambar 3.7. <i>Font Body text</i> dan quote “Goudy Old Style”	78
Gambar 3.8. <i>Font</i> pembahasan refleksi dan nama penulis “Ramadhan Karim” ...	78
Gambar 3.9. Referensi gaya ilustrasi	79
Gambar 3.10. Jadwal perancangan	80
Gambar 4.1. Referensi gaya ilustrasi figuratif corak Persia.....	81
Gambar 4.2. Studi motif corak Persia	82
Gambar 4.3. Hasil olah digital dari penjarinagan ide motif corak Persia	82
Gambar 4.4. Hasil olah digital potret Maulana Rumi.....	83
Gambar 4.5. Hasil olah digital potret guru-guru Maulana Rumi	84
Gambar 4.6. Hasil olah digital potret tokoh-tokoh tasawuf berpengaruh.....	84

Gambar 4.7. Data referensi sufi ber- <i>uzlah</i>	85
Gambar 4.8. Hasil olah digital ilustrasi pembuka bab pengantar ilmu tasawuf....	85
Gambar 4.9. Data referensi teratai.....	85
Gambar 4.10. Hasil olah digital ilustrasi teratai	86
Gambar 4.11. Data referensi zuhud (asketis)	86
Gambar 4.12. Hasil olah digital ilustrasi tahap zuhud	87
Gambar 4.13. Data referensi sufi menaiki kuda	87
Gambar 4.14. Hasil olah digital ilustrasi tahap tasawuf	87
Gambar 4.15. Data referensi sufi sedang membaca	88
Gambar 4.16. Hasil olah digital ilustrasi tahap tasawuf falsafi.....	88
Gambar 4.17. Data referensi tarekat	88
Gambar 4.18. Hasil olah digital ilustrasi tahap tarekat.....	89
Gambar 4.19. Data referensi tarian sufi	89
Gambar 4.20. Data referensi Maulana Rumi.....	89
Gambar 4.21. Hasil olah digital ilustrasi pembuka bab Maulana Rumi	90
Gambar 4.22. Data referensi peta kekuasaan Khawarizmi	90
Gambar 4.23. Hasil olah digital ilustrasi peta kekuasaan Khawarizmi	90
Gambar 4.24. Data referensi monumen Maulana Rumi	91
Gambar 4.25. Hasil olah digital Ilustrasi monumen Maulana Rumi	91
Gambar 4.26. Data referensi masjid/museum Maulana Rumi	91
Gambar 4.27. Hasil olah digital ilustrasi masjid/museum Maulana Rumi	92
Gambar 4.28. Data referensi visual pada kitab	92
Gambar 4.29. Hasil olah digital kitab karya Maulana Rumi.....	92
Gambar 4.30. Data referensi gambar Jantung	93
Gambar 4.31. Hasil olah digital ilustrasi hakikat cinta kepada yang Maha Esa ..	93
Gambar 4.32. Hasil olah digital ikon lafaz wahdah al-wujud	93

Gambar 4.33. Data referensi pengalaman spiritual	94
Gambar 4.34. Hasil olah digital ilustrasi pengalaman spiritual	94
Gambar 4.35. Data referensi akhlak terpuji	94
Gambar 4.36. Hasil olah digital ilustrasi akhlak terpuji	95
Gambar 4.37. Data referensi orang bersila.....	95
Gambar 4.38. Hasil olah digital ilustrasi hakikat manusia.....	95
Gambar 4.39. Data referensi tangan saling bercengkrama	96
Gambar 4.40. Hasil olah digital ilustrasi toleransi dan pluralisme.....	96
Gambar 4.41. Hasil olah digital ilustrasi Maulana Rumi dan jalan tasawuf cinta .	96
Gambar 4.42. Data referensi masjid	97
Gambar 4.43. Data referensi gereja	97
Gambar 4.44. Data referensi wihara dan patung Budha	98
Gambar 4.45. Data referensi wihara Khong hu chu	98
Gambar 4.46. Data referensi pura Hindu	98
Gambar 4.47. Data referensi gestur tangan bermunajat.....	99
Gambar 4.48. Hasil olah digital ilustrasi pembahasan mengenai toleransi	99
Gambar 4.49. Data referensi toleransi beragama	99
Gambar 4.50. Hasil olah digital ilustrasi simbol toleransi	100
Gambar 4.51. Data referensi tangan terborgol	100
Gambar 4.52. Hasil olah digital ilustrasi simbol kebebasan dan kemerdekaan ..	100
Gambar 4.53. Data referensi gestur tangan menengadah.....	101
Gambar 4.54. Hasil olah digital ilustrasi simbol mengakui hak orang lain	101
Gambar 4.55. Hasil olah digital ilustrasi menghormati keyakinan orang lain	101
Gambar 4.56. Hasil olah digital ilustrasi saling mengerti.....	102
Gambar 4.57. Data referensi lambang agama di Indonesia	102
Gambar 4.58. Hasil olah digital ilustrasi toleransi di Indonesia	102

Gambar 4.59. Data referensi perkamen gulungan kuno.....	103
Gambar 4.60. Hasil olah digital perkamen gulungan kuno.....	103
Gambar 4.61. Hasil olah digital ilustrasi di ranah agama Islam.....	103
Gambar 4.62. Hasil olah digital ilustrasi pembuka bab kompilasi puisi Rumi ...	104
Gambar 4.63. Sketsa dan konsep puisi pertama	104
Gambar 4.64. Olah digital <i>outline</i> dan hasil pewarnaan ilustrasi pertama	105
Gambar 4.65. Sketsa dan konsep puisi ke-2.....	105
Gambar 4.66. Olah digital <i>outline</i> dan hasil pewarnaan ilustrasi ke-2.....	106
Gambar 4.67. Sketsa dan konsep puisi ke-3.....	106
Gambar 4.68. Olah digital <i>outline</i> dan hasil pewarnaan ilustrasi ke-3.....	107
Gambar 4.69. Sketsa dan konsep puisi ke-4.....	107
Gambar 4.70. Olah digital <i>outline</i> dan hasil pewarnaan ilustrasi ke-4.....	108
Gambar 4.71. Sketsa dan konsep puisi ke-5.....	108
Gambar 4.72. Olah digital <i>outline</i> dan hasil pewarnaan ilustrasi ke-5.....	109
Gambar 4.73. Sketsa dan konsep puisi ke-6.....	109
Gambar 4.74. Olah digital <i>outline</i> dan hasil pewarnaan ilustrasi ke-6.....	110
Gambar 4.75. Sketsa dan konsep puisi ke-7.....	110
Gambar 4.76. Olah digital <i>outline</i> dan hasil pewarnaan ilustrasi ke-7.....	111
Gambar 4.77. Sketsa dan konsep puisi ke-8.....	111
Gambar 4.78. Olah digital <i>outline</i> dan hasil pewarnaan ilustrasi ke-8.....	112
Gambar 4.79. Sketsa dan konsep puisi ke-9.....	112
Gambar 4.80. Olah digital <i>outline</i> dan hasil pewarnaan ilustrasi ke-9.....	113
Gambar 4.81. Sketsa dan konsep puisi ke-10.....	113
Gambar 4.82. Olah digital <i>outline</i> dan hasil pewarnaan ilustrasi ke-10.....	114
Gambar 4.83. Sketsa dan konsep puisi ke-11.....	114
Gambar 4.84. Olah digital <i>outline</i> dan hasil pewarnaan ilustrasi ke-11.....	115

Gambar 4.85. Hasil olah digital ilustrasi gotong royong	115
Gambar 4.86. Hasil olah digital ilustrasi menjenguk tetangga beda agama	115
Gambar 4.87. Hasil olah digital ilustrasi menggalang dana kemanusiaan.....	116
Gambar 4.88. Hasil olah digital ilustrasi berbagi rezeki.....	116
Gambar 4.89. Hasil olah digital ilustrasi saling bersilaturahmi	116
Gambar 4.90. Data referensi <i>khatt</i> Kufi	117
Gambar 4.91. <i>Font custome</i> untuk judul buku	117
Gambar 4.92. <i>Font</i> terpilih untuk sub judul buku	117
Gambar 4.93. <i>Font</i> terpilih untuk judul bab dan sub bab	118
Gambar 4.94. <i>Font</i> terpilih untuk <i>body text</i> dan <i>quote</i>	118
Gambar 4.95. <i>Font</i> terpilih untuk tulisan sub bagian bab, bab 5.....	118
Gambar 4.96. Warna terpilih untuk latar judul pembahasan/bab.....	119
Gambar 4.97. Warna terpilih untuk latar ilustrasi	119
Gambar 4.98. Warna dasar halaman buku	119
Gambar 4.99. Warna terpilih untuk ilustrasi suasana malam dan latar <i>quote</i>	120
Gambar 4.100. Warna terpilih untuk text sub bab.....	120
Gambar 4.101. Warna terpilih untuk text berada di latar ilustrasi	120
Gambar 4.102. <i>Border</i>	121
Gambar 4.103. Sketsa sampul buku.....	121
Gambar 4.104. Desain sampul buku	122
Gambar 4.105. Sketsa pola tata letak halaman-halaman buku.....	122
Gambar 4.106. Final desain isi halaman-halaman buku	145
Gambar 4.107. Desain akhir <i>notebook</i>	145
Gambar 4.108. Desain akhir pembatas buku/ <i>bookmark</i>	146
Gambar 4.109. Desain akhir <i>T-shirt</i>	146
Gambar 4.110. Desain akhir poster	147

Gambar 4.111. Desain akhir brosur 147
Gambar 4.112. Desain akhir GSM 148
Gambar 4.113. Dokumentasi sidang dan pameran 156



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meskipun status keberagaman di Indonesia mayoritas penduduknya beragama Islam, sejak dulu umat Islam dan pemeluk agama lain tetap dapat menjalankan kebebasan beribadah dan hidup berdampingan dengan menjunjung rasa toleransi. Namun demi kepentingan sesaat, akhir-akhir ini kondisi tersebut dirusak oleh oknum-oknum tertentu dengan membawa paham baru untuk menyulutkan api perpecahan dan gesekan-gesekan paham melalui propaganda agama yang mengakibatkan sikap intoleran satu sama lain.

Sesuai pernyataan Direktur Eksekutif Lembaga Survei Indonesia, Djayadi Hanan, data kasus intoleran antar umat beragama mengalami peningkatan pada kurun waktu dua tahun terakhir. Contoh kasus ini adalah pereksekusi tokoh agama, penyerangan serta perusakan tempat ibadah yang ramai dan marak terjadi di berbagai tempat (merdeka.com, Perdana : 2019).

Untuk itu, dalam menyikapi fenomena di atas diperlukan penanaman nilai-nilai pemahaman agama Islam yang lebih arif untuk mencegah dan membentengi diri dari paham baru yang merusak kerukunan dan sikap toleran. Penumbuhan paham agama Islam yang berpijak pada nilai substansi agama melalui ilmu tasawuf menjadi salah satu solusi yang ditawarkan agar nilai-nilai toleransi tertanam kembali.

Paham ilmu tasawuf pada mulanya merupakan gerakan *zuhud* (menjauhi hal duniawi) dalam Islam, sejenis dengan asketisme untuk tujuan mendekatkan diri kepada Tuhan bahkan pemahaman secara ekstrem menuju ke arah penyatuan diri kepada Tuhan. Akan tetapi ilmu tasawuf tidak berhenti pada pemahaman transenden tersebut, ilmu tasawuf juga mengajarkan bagaimana cara mensucikan jiwa, menjernihkan akhlak secara lahir dan batin dalam hubungannya membangun hubungan sosial di masyarakat. Ilmu tasawuf juga menitikberatkan kepada nilai substansi agama karena konsentrasi tasawuf sendiri yang kental akan pemahaman sesuatu dari segi hakikat.

Salah satu ajaran yang terkandung dalam ilmu tasawuf yang erat kaitannya dengan nilai toleransi ialah tasawuf yang dibawakan Maulana Rumi. Tasawuf Rumi sering kali disebut juga Tasawuf Cinta (*Sufiyatul Hubb*). Seseorang yang beriman semestinya berbuat baik untuk Tuhannya maupun terhadap sesama. Level yang lebih tinggi dari iman adalah cinta. Karena itu semua orang dalam berbuat baik untuk Tuhan maupun terhadap sesama harus karena cinta. Cinta adalah alasan (*reason*) dari hakikat eksistensi. Cinta adalah nada dasar penciptaan seluruh makhluk dari sang Maha Cinta itu sendiri, maka tidak sepatutnya makhluk yang mencintai Sang Pencipta jika tidak pula mencintai ciptaannya (*hablumminallah wa hablumminannaas*).

Maulana Rumi sendiri ialah salah seorang tokoh tasawuf (sufi) yang cukup berpengaruh. Beliau terkenal dengan karya kitab tasawufnya yang berbentuk sajak-sajak puisi dan sering dikenal dengan istilah *diwan* (semacam sajak-sajak pilihan seperti puisi dalam sastra Arab) oleh para pegiat ilmu tasawuf. Dalam *diwan*-nya Rumi tak hanya mengajarkan hakikat cinta kepada Tuhan seperti yang disebutkan di atas, namun juga mengajarkan nilai toleransi. Sebagaimana pendapat Yusuf El-Bardi dalam jurnal penelitian keislaman yang menyebutkan salah satu sajak Rumi yang bernafaskan ajaran toleransi adalah sebagai berikut:

*Jiwaku ini, wahai cahaya yang bersinar terang
Tidaklah jauh dariku, benar-benar tidak jauh
Cintaku ini, wahai cahaya yang bersinar terang
Tidaklah jauh dariku, benar-benar tidak jauh
Lihatlah ke sorban ini, kupakai di kepalaku
Lihatlah juga ke sabuk ini, kuikat di pinggangku
Ku bawa sabuk ini, (sebenarnya) aku tidak membawa apa-apa
Sebenarnya aku sedang membawa cahaya yang tidak jauh dariku
Saya adalah muslim, saya adalah yahudi, dan nasrani
Aku berwakkal kepadamu Al-Haq Yang Maha Tinggi
Yang tidakjauh dariku
Aku tidak memiliki apapun selain Tuhan Yang Satu
Baik di masjid atau gereja bahkan di tempat para berhala
Wajahmu-Mu Yang Mulia sebagai tujuan adalah kenikmatan bagiku
Tidaklah jauh dariku, Ia benar-benar dekat.* (Diwan Syamsi Tabriz)

(Muhammad Yusuf el-Badri dalam *Jurnal Penelitian Keislaman*, Vol. 11, No. 1, Januari 2015)

Namun, timbul masalah baru di dalam paradigma masyarakat terkhusus anak muda muslim bahwasanya secara umum pemahaman ajaran ilmu tasawuf dinilai rumit dan susah untuk dipelajari karena memang tergolong paham filsafat. Tasawuf Rumi pun dinilai demikian. Terlebih lagi ajaran tasawuf yang dibawakan Rumi kebanyakan berbentuk prosa tentunya hal ini lebih sulit dipelajari karena butuh pemahaman dan penafsiran yang lebih mendalam. Hal ini menyebabkan pesan yang terkandung dalam ilmu tasawuf Maulana Rumi tidak mudah tersampaikan bahkan menimbulkan miskomunikasi. Kosakata yang banyak berbentuk kiasan dalam karya-karyanya cukup sulit untuk dimengerti masyarakat pada umumnya. Cukup disayangkan apabila ajaran yang terkandung dalam ilmu tasawuf Rumi yang kaitannya dengan penanaman nilai toleransi sebagai salah satu media yang dapat ditawarkan untuk meredam fenomena intoleran antar umat beragama saat ini mengalami hambatan karena keterbatasan pemahaman bahasa kiasan tersebut. Penanaman nilai toleransi melalui ilmu tasawuf Maulana Rumi juga terkendala masalah ketersediaan media yang jarang menyajikannya dengan cara yang menarik. Selama ini media yang tersedia hanya menjelaskan secara pragmatis dan terasa kaku, tentunya ini menambah ketidakketertarikan generasi muda muslim sekarang untuk mempelajarinya.

Maka dari itu diperlukan media yang dapat menyampaikan ajaran penanaman nilai toleransi melalui perspektif ilmu tasawuf Maulana Rumi dengan gaya penyampaian yang disesuaikan untuk generasi muslim saat ini agar lebih mudah dipahami dan memberikan ketertarikan bagi generasi muda muslim untuk mempelajarinya. Pemilihan buku visual sebagai media dirasa tepat untuk menyampaikan materi karena kombinasi visual dan tekstual yang seimbang. Materi visual yang berbentuk ilustrasi pada buku dimaksudkan sebagai penambah kejelasan informasi selain berfungsi sebagai aspek dekoratif. Hal ini bertujuan agar buku visual ini menyebabkan target tertarik mempelajari kandungan yang diangkat dan dapat terbantu oleh visualisasinya. Selain itu, kombinasi materi visual dan tekstual pada buku yang disampaikan menjadikan materi yang terkandung lebih menarik dan menyenangkan serta meminimalisir rasa bosan ketika dibaca.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku visual penanaman nilai toleransi antar umat beragama dalam perspektif ilmu tasawuf Maulana Rumi secara menarik dan informatif?

C. Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan media ini adalah menghasilkan sebuah buku visual penanaman nilai toleransi antar umat beragama dalam perspektif ilmu tasawuf Maulana Rumi secara menarik dan informatif.

D. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam **PERANCANGAN BUKU VISUAL PENANAMAN NILAI TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DALAM PERSPEKTIF ILMU TASAWUF MAULANA RUMI**, adalah sebagai berikut:

1. Batasan Konten

Pembahasannya yang akan berfokus kepada penanaman nilai toleransi antar umat beragama hanya melalui tasawuf Maulana Rumi yang akan dibagi menjadi 5 babak judul/Bab, meliputi: (1) Tentang tasawuf. (2) Tentang Maulana Rumi. (3) Tentang Toleransi. (4) Kompilasi diwan/puisi Maulana Rumi yang mengandung ajaran nilai toleransi beragama (5) Refleksi diwan/puisi Maulana Rumi yang mengandung nilai toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Batasan Media

Perancangan buku visual ini menggunakan media buku cetak.

3. Target *Audience*

Remaja muslim dengan rentan usia 17 sampai 21 tahun di Indonesia. Mengacu pada rawannya penanaman pemahaman pandangan agama Islam secara radikal yang dimanfaatkan oknum pada kurun usia tersebut karena fase usia tersebut merupakan fase pencarian jati diri dan pandangan hidup. Hal ini juga pertimbangan dengan realita kondisi tiga

tahun terakhir yang mana pemahaman terhadap agama dirasa hanya sebatas kulitnya saja yang mengakibatkan terlalu ‘fanatisme’ dan menilai agama yang dianut paling benar dan mendominasi, sehingga menimbulkan pergesekan antar umat agama lain.

E. Manfaat Perancangan

1. Bagi Mahasiswa/Desainer

Perancangan ini diharapkan dapat menambah wawasan di bidang desain komunikasi visual, juga sebagai sumber referensi khususnya bagi mahasiswa yang sedang menempuh mata kuliah tugas akhir dalam perancangan karya berupa buku visual.

2. Bagi Masyarakat Luas

Menjadi sumber informasi yang memberikan pemahaman baru mengenai peran ilmu tasawuf Maulana Rumi kaitannya dengan penanaman nilai toleransi antar umat beragama sehingga dapat menjadi pegangan agar terbentengi dari paham-paham pemicu sikap intoleran.

3. Bagi Intansi Akademik

Menambah koleksi akan referensi penelitian dan proses perancangan buku visual, terutama yang erat kaitannya dengan falsafah agama.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional dari judul Perancangan Buku Visual Penanaman Nilai Toleransi antar Umat Beragama dalam Perspektif Ilmu Tasawuf Maulana Rumi berdasarkan pengertian kata dan kalimat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Toleransi

Micheal Wazler (1997), arti toleransi menurut pandangan Michael dapat diartikan sebagai keniscayaanya dalam ruang individu dan ruang publik karena salah satu tujuan toleransi adalah membangun hidup damai (*peaceful coexistence*) diantara berbagai perbedaan latar belakang sejarah, kebudayaan dan identitas.

2. Buku Visual

Daryanto (1993), Buku visual adalah buku yang berisi informasi bagi pembaca untuk mengetahui sesuatu secara lengkap disertai ilustrasi visual yang mendukung dan menjelaskan konten yang disampaikan dalam buku.

3. Ilmu Tasawuf

Menurut Syekh Muhammad Al-Kurdi, Tasawuf merupakan suatu ilmu yang dengannya dapat diketahui hal ihwal kebaikan dan keburukan jiwa, cara membersihkannya dari sifat-sifat yang buruk dan mengisinya dengan sifat-sifat terpuji.

G. Metode Perancangan

a. Data Yang Dibutuhkan

a. Data Primer

1) Data kuesioner Remaja 17 sampai 21 tahun

b. Data Sekunder

1) Studi Pustaka & Literasi

b. Metode Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan topik perancangan secara online oleh penanya kepada koresponden, pembagian kuesioner akan ditargetkan ke target *audience* dengan lingkup cakupan daerah Yogyakarta, Jawa Tengah dan sekitarnya sebagai sampel. Lalu diambil juga sampel target *audience* mengenai pemahamannya akan nilai-nilai toleransi agama dan pemahaman ideologi keberagamaannya. Selanjutnya jawaban tersebut akan dianalisis sehingga mendapatkan informasi dan data yang akurat.

b. Studi Literatur

Data untuk mendapatkan informasi didapat dari beberapa literatur baik dari buku, makalah, jurnal, dan media massa yang membahas peranan Tasawuf Maulana Rumi kitanya dengan nilai-nilai toleransi sebagai

referensi dari sumber-sumber yang memuat informasi mengenai topik perancangan dan landasan teori yang digunakan.

H. Metode Analisis Data

Setelah melalui tahap pengumpulan data, maka tahap selanjutnya adalah menganalisa dan mengolah data yang telah diperoleh. Metode analisis yang akan digunakan adalah 5W + 1H (*What, Who, Why, Where, When, + How*) untuk mengkaji, membahas, dan menelaah data yang telah diperoleh sebelumnya.

Metode 5W + 1H (*What, Who, Why, Where, When dan How*)

1. *What* (Apa) : Apa yang akan dirancang?

Apa yang akan dibahas dalam buku visual penanaman nilai toleransi antar umat beragama dalam perspektif ilmu tasawuf Maulana Rumi?

Informasi tentang Tasawuf Maulana Rumi kaitannya dengan penanaman nilai toleransi antar umat beragama, yang meliputi sejarah singkat Maulana Rumi, karyanya falsafahnya yang bermuatan nilai toleransi disertai penjelasan harfiahnya, dan refleksi realita masa kini dan ditutup dengan ajakan maupun saran untuk bersikap arif dalam beragama sesuai ajaran Rumi.

2. *Who* (Siapa) : Siapakah yang akan menjadi khalayak sasaran?

Remaja (pria/wanita umur 17 sampai 21) terutama muslim karena sebagai mayoritas dan memiliki dominansi dalam identitas perspektif paham agama di Indonesia.

3. *Why* (Mengapa) : Mengapa perlu dirancang?

Berangkat dari mengkritisi fenomena penanaman paham agama yang tidak sampai kedalam nilai substansi yang menimbulkan gesekan karena perbedaan paham yang terjadi di kalangan internal maupun eksternal Islam, serta ketidak tertarikannya ajaran Tasawuf yang dinilai rumit bagi kalangan remaja muslim dalam proses belajar agama sebagai pandangan hidup, untuk itu perlu media yang dapat menyampaikan ajaran Tasawuf dalam hal ini Tasawuf Maulana Rumi yang berkesinambungan dengan nilai toleransi dalam bentuk buku visual

dengan pertimbangan akan membantu target *audience* lebih mudah memahami dan tidak merasa bosan dengan isi buku visual yang unik dan menarik.

4. *Where* (Dimana) : Dimana akan dirancang?

Pengumpulan data dan perancangan dilakukan di Yogyakarta dan Jawa Tengah.

5. *When* (Kapan) : Kapan perancangan dilakukan?

Pengumpulan data dan perancangan akan dilakukan sejak bulan Februari-April.

6. *How* (Bagaimana) : Bagaimana mewujudkannya?

Buku akan dikemas dengan bentuk *visual book* agar nampak lebih menarik dan unik. Dilengkapi dengan beberapa ilustrasi bergaya dekoratif, simbolis, teknik *finishing* bergaya corak Persia dan berbagai visual lainnya yang menarik.

Dari analisis yang telah dilakukan, diharapkan nantinya akan terbentuk sebuah kesimpulan yang bisa menjadi dasar dalam perancangan buku visual sehingga proses dan hasil perancangan akan lebih efektif dan efisien.

I. Konsep Perancangan

1. Konsep Media

Konsep media selanjutnya adalah memilih media utama dan pendukung yang sesuai untuk perancangan buku visual berdasarkan pertimbangan analisis data yang telah disimpulkan.

2. Konsep Kreatif

Berangkat dari konsep media yang sudah dipilih, dibuat konsep kreatifnya agar pesan, makna, dan filosofi yang ingin disampaikan pada perancangan ini bisa diterima oleh masyarakat.

3. Konsep Penulisan

Penulisan menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, namun memperhatikan kosakata-kosakata yang tetap memiliki kesan dekat dengan gaya bahasa remaja dan umum digunakan dalam bahasa

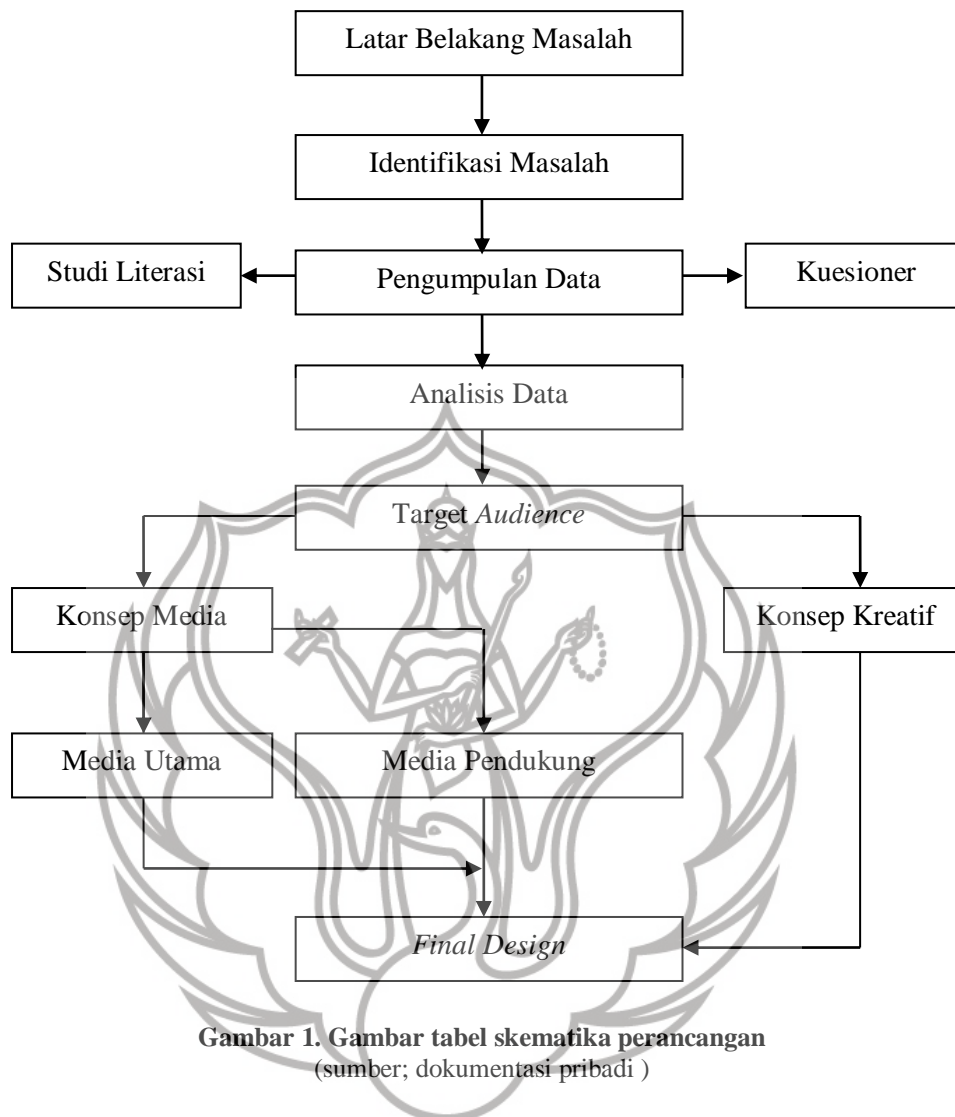
sehari-hari. Terdapat juga penggunaan bahasa dengan istilah-istilah literasi Islam dan tasawuf dengan penyertaan makna dan arti istilah tersebut serta penjelasannya pada glosarium.

4. Visualisasi Konsep

Berangkat dari konsep kreatif yang sudah diverbalkan, akan divisualisasikan dalam bentuk ilustrasi yang bisa menyampaikan makna dan filosofi dalam pesan yang ingin disampaikan secara jelas, kreatif, imajinatif, inovatif, dan komunikatif.



J. Skematika Perancangan



Gambar 1. Gambar tabel skematika perancangan
(sumber; dokumentasi pribadi)